

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengkaji permasalahan yang belum jelas dan penuh makna sehingga tidak memungkinkan jika penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, metode penelitian kualitatif juga dapat menunjukkan tingkah laku, fungsi organisasi, maupun sejarah dari organisasi. Peneliti bermaksud untuk mengkaji terkait pemaknaan masyarakat terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam tradisi pembacaan shalawat wahidiyah secara mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan instrumen penting dalam penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, maka status peneliti harus diketahui oleh pihak informan. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan bersifat resmi atau diketahui oleh instansi. Peneliti melakukan riset secara langsung di lokasi penelitian guna melakukan observasi dan pengumpulan data-data yang diperlukan. Peneliti melakukan penelitian ini di Ponpes Kedunglo al-Munadhdhoroh Kediri. Adapun data-data yang dibutuhkan adalah data-data yang berkaitan dengan praktik tradisi pembacaan shalawat Wahidiyah di Ponpes Kedunglo al-Munadhdhoroh Kediri dan resepsi masyarakat yang ada di lingkungan Ponpes Kedunglo al-Munadhdhoroh Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Ponpes Kedunglo Al-Munadhdhoroh Kediri yang terletak di Jl. KH. Wachid Hasyim Gg Pondok Kedunglo, Bandar Lor, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64114. Adapun latar belakang pemilihan lokasi ini adalah karena Ponpes Kedunglo Al-Munadhdhoroh merupakan tempat lahirnya shalawat Wahidiyah dan shalawat tersebut masih tetap diamalkan oleh para santri hingga saat ini.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sumber data utama dalam penelitian ini adalah hasil observasi atau pengamatan di Ponpes Kedunglo al-Munadhdhoroh Kediri. Sumber data primer lainnya adalah hasil wawancara dari beberapa pihak yang terlibat dalam tradisi pembacaan shalawat wahidiyah di Ponpes Kedunglo al-Munadhdhoroh Kediri, seperti pengurus pondok, santri senior, dan masyarakat sekitar yang juga mengamalkan shalawat Wahidiyah, serta dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tradisi pembacaan shalawat wahidiyah di Ponpes Kedunglo al-Munadhdhoroh Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, majalah yang relevan dengan tema yang diteliti, seperti buku Bahan Upgrading, buku Kuliah Wahidiyah, dan buku Bimbingan Praktis Mujahadah yang merupakan terbitan dari Ponpes Kedunglo al-Munadhdhoroh.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam kajian *Living Qur'an*, metode pengumpulan data dengan observasi sangatlah penting, dimana metode ini akan memberikan gambaran yang nyata mengenai situasi di lapangan. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung di lapangan.¹ Peneliti menggunakan metode pengamatan ini untuk menggali informasi terkait letak geografis pesantren, kondisi santri, gambaran umum pesantren, serta ragam praktik tradisi pembacaan shalawat wahidiyah di Ponpes Kedunglo al-Munadhdhoroh Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan mengumpulkan informasi melalui percakapan dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait suatu permasalahan.² Wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah kegiatan tanya jawab yang menggunakan sejumlah pertanyaan yang tersusun secara baku,³ yang apabila terjadi sesuatu di luar pedoman yang telah dibuat maka akan dihiraukan. Wawancara semi terstruktur adalah kegiatan tanya jawab dengan cara mengembangkan pertanyaan dari suatu masalah yang dibahas. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah kegiatan tanya jawab tanpa menggunakan susunan pertanyaan baku, kegiatan ini bersifat luas dan bebas, biasanya digunakan untuk mengetahui pendapat atau pengalaman orang lain.⁴

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

² Komariah, 130.

³ Komariah, 133.

⁴ Moch Barkah Yunus, "Resepsi Fungsional Al-Qur'an Sebagai Syifā'di Pondok Pesantren Roudhotut Tholabah Ki Ageng Serang Purwodadi", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), 17.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Hal ini karena penelitian ini difokuskan pada pemaknaan masyarakat terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang ada dalam tradisi pembacaan sholawat wahidiyah di Ponpes Kedunglo al-Munadhdhoroh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan informasi melalui dokumen atau data yang berkaitan dengan objek kajian yang sedang diteliti. Kemudian data tersebut ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung pembuktian dari suatu kejadian.⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi dapat berupa foto, rekaman, moment, data dan lain-lain yang berhubungan dengan tradisi pembacaan shalawat wahidiyah di Ponpes Kedunglo Al-Munadhdhoroh.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data secara sistematis dengan mengkategorikan dan menjabarkan sesuai pola atau tema-tema, kemudian menyimpulkan data-data yang diperoleh sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *deskriptif-analitis*. Peneliti akan menjelaskan, menganalisis, dan memberi kesimpulan terkait pemaknaan masyarakat terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam tradisi pembacaan shalawat wahidiyah di Ponpes Kedunglo al-Munadhdhoroh Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁵ Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 149.

Setiap penelitian memerlukan standar untuk melihat kebenaran dari suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, standar tersebut dinamakan keabsahan data. Hal ini disebabkan sumber data kualitatif kurang kredibel dan teknik pengumpulan data yang mengandung banyak kelemahan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan, dan triangulasi. Perpanjangan keikutsertaan bertujuan agar kehadiran peneliti tidak memengaruhi situasi yang ada serta mendapatkan kesempatan penuh untuk mengumpulkan dan mengecek semua data yang diperlukan. Ketekunan/keajegan pengamatan bertujuan agar peneliti bisa mencari konsistensi dalam menganalisis data dan berusaha untuk menemukan data-data sesuai dengan kebutuhan. Kemudian, dalam triangulasi peneliti menggunakan sesuatu yang lain untuk memeriksa keabsahan data.